



LIGA 2



SALDI AMIRUDIN

GUNTUR AGA TIRTANARADAR JOGJA

Eksperimen Kedua Seto di Pantura



KUDUS - Bukan tak kapok jika Seto Nurdiantoro akan kembali berkesperimen saat PSIM Jogja melawan tuan rumah Persiku Kudus, Minggu (19/10). Dalam lawatan kedua di kawasan pantura ini, Seto mau tak mau harus merotasi pemainnya ■

Baca Eksperimen... Hal 3

Eksperimen Kedua Seto di Pantura

Sambungan dari hal 1

Beda dengan saat kalah dari Persipa Pati, dengan merotasi tujuh pemain sekaligus, kali ini karena badai cedera dan sakit. Muhammad Fariz yang sedang mengalami patah tulang saat melawan Persikas Subang, lalu ada Samuel Christianson yang sedang cedera di pahanya, dan Roken Tampubolon yang sedang terkena demam. Sedang pemain asing asal Brasil Pedrinho tak lagi dikontrak PSIM Jogja. "Itu sebuah dinamika, harapannya tidak menjadi beban kami. Mudah-mudahan pemain bisa tampil lebih baik," kata Seto, Sabtu (19/10).

Laskar Mataram yang baru

saja menang dari Persikas Subang dengan skor 5-0 di pekan ketujuh lalu juga tidak mau meremehkan kekuatan tim tuan rumah. Sebab Laskar Macan Muria belum pernah terkalahkan ditiga laga kandang yang pernah dilakoninya.

Meski saat ini Persiku saat ini bertengger di posisi enam klasemen sementara dengan koleksi tujuh poin dari enam laga yang telah dimainkan. Selain itu, Persiku Kudus juga baru sekali menelan kekalahan dan empat laga imbang dan sekali menang. "Kudus adalah tim yang cukup kuat, punya materi pemain Liga 1 dan banyak pengalaman dan cara bermainnya juga cukup agre-

sif. Ini jadi tim yang jadi catatan kami. Harapannya pertandingan besok jadi tontonan yang menarik," jelas Seto.

Secara persiapan, lanjut Seto, jajaran pelatih PSIM Jogja sudah mempersiapkan para pemainnya dengan menjaga kebugaran, fisik, sentuhan bola, teknik dan taktik. Mantan pelatih PSS Sleman ini berharap dengan para pemain yang dibawanya bisa meraih hasil maksimal. "Mudah-mudahan pemain yang kami bawa ke sini siap tampil optimal dan bekerja keras untuk pertandingan ini," tegasnya.

Bek kiri PSIM Jogja Lucky Oktavianto mengatakan para pemain dari tim Laskar Mataram sudah sangat siap untuk

menghadapi Persiku kali ini. Sebab menurutnya anak-anak Jogja datang ke Kudus kali ini memiliki tujuan untuk mencuri poin penuh dari tim tuan rumah. "Jadi kami minta doanya buat pecinta PSIM agar bisa meraih poin penuh," ujarnya.

Sementara, pelatih kepala Persiku Kudus Awwaludin menilai PSIM Jogja adalah klub dengan karakter yang kuat. Akan tetapi saat ini timnya sedang dalam kondisi yang bagus dan prima. "Persiku akan bertanding semaksimal mungkin untuk hasil yang baik. Semua pemain dalam kondisi bagus dan tim juga sedang dalam kondisi yang kondusif," ucapnya. (ayu/pra/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005